

BAB V

PENUTUP

Dengan memperhatikan data dan informasi serta hasil analisa penelitian yang diperoleh dari lapangan, tentunya sangat banyak pengetahuan yang dapat kita timba, yang mungkin tidak kita peroleh di bangku kuliah.

Tetapi karena terbatasnya dan kemampuan saya, maka hanya sebagian kecil saja pengetahuan tersebut dapat terserap. Meskipun begitu, pengetahuan yang hanya kecil tersebut semoga dapat bermanfaat.

4.1 Kesimpulan

Pada tugas akhir yang saya buat dengan judul “Perkuatan Jembatan Sukun II Kec. Gondang Dengan Struktur Box-Culvert” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Beton yang digunakan untuk Struktur Perkuatan Jembatan kali ini adalah $f_c' 20,75 \text{ Mpa}$ (K-250)
2. Berdasarkan analisis beban, diperoleh Momen Maksimum sebesar 4094,66 kN dan Gaya Geser Maksimum sebesar 1492,32 kN.
3. Dimensi Box-Culvert yang difungsikan untuk Perkuatan Jembatan kali ini adalah :
 - a) Panjang : 12.70 m
 - b) Lebar : 8.00 m
 - c) Tinggi : 7.35 m
 - d) Tebal : 0.40 m
4. Tulangan yang digunakan adalah :
 - a) Plat Bawah Box Culvert
 - Tulangan Memanjang : Besi Ulir Ø 25 dengan Jarak 159 mm
 - Tulangan Melintang : Besi Ulir Ø 32 dengan Jarak 159 mm
 - b) Plat Atas Box Culvert
 - Tulangan Memanjang : Besi Ulir Ø 25 dengan Jarak 159 mm
 - Tulangan Melintang : Besi Ulir Ø 32 dengan Jarak 159 mm
 - c) Plat Dinding Box Culvert
 - Tulangan Memanjang : Besi Ulir Ø 32 dengan Jarak 159 mm
 - Tulangan Melintang : Besi Ulir Ø 32 dengan Jarak 133 mm

4.2 Saran

Tentu Pada tugas akhir yang saya buat dengan judul “Perkuatan Jembatan Sukun II Kec. Gondang Dengan Struktur Box-Culvert” masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Segera diadakannya Realisasi Pekerjaan agar nantinya Kerusakan Jembatan tidak semakin tambah parah. Dikarenakan Jembatan Sukun II merupakan akses utama aktifitas sehari – hari warga bagi 2 desa sekitar, yaitu Desa Klino dan Desa Sambongrejo.
2. Perlu diadakan kegiatan RAB (Rencana Anggaran Biaya) sebelum adanya realisasi pekerjaan.
3. Metode Pelaksanaan Pekerjaan nantinya juga harus tetap mengacu pada Standart Nasional yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. *Standart Nasional Indonesia (SNI) 1725:2016 Pembebanan Untuk Jembatan*, Jakarta.
- Anonim, 2008. *Standart Gorong – Gorong Persegi Beton Bertulang [Box Culvert] Tipe Double*, Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Anonim, 2019. *Standart Nasional Indonesia (SNI) 2847:2019 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung*, Jakarta.
- Anonim, 2002. *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung*, Kementrian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- ILT Learning, 2009. *19 Aplikasi Rekayasa Konstruksi 2D dengan SAP2000*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Supriyadi, Bambang Muntohar, A.S., 2007. *Jembatan*, Yogyakarta.
- Sunggono, kh, V, Ir, 1995. *Buku Teknik Sipil*, Bandung, Penerbit Nova.
- Stryuk, H.J. Van Deer Veen, H.K.J.W, 1995. *Jembatan Terjemahan Soemargono*, Jakarta, PT. Pradnya Paramita.
- Anis Marta Pertiwi, 2015. *Studi Perencanaan Struktur Atas Jembatan di Daerah Sresih dengan Box Girder Balok Pratekan Komposit*, Jember.
- Riza Susanti, 2021. *Perencanaan Jembatan Mulon dengan Box Culvert*, Semarang.
- Rena Fajri Romadhoni, 2022. *Studi Alternatif Penggunaan Struktur Box Culvert Sebagai Pengganti Girder di Jembatan Sungai Kali Jompo*, Jember.